

PENULISAN AKADEMIK

DHAMA GUSTIAR BASKORO

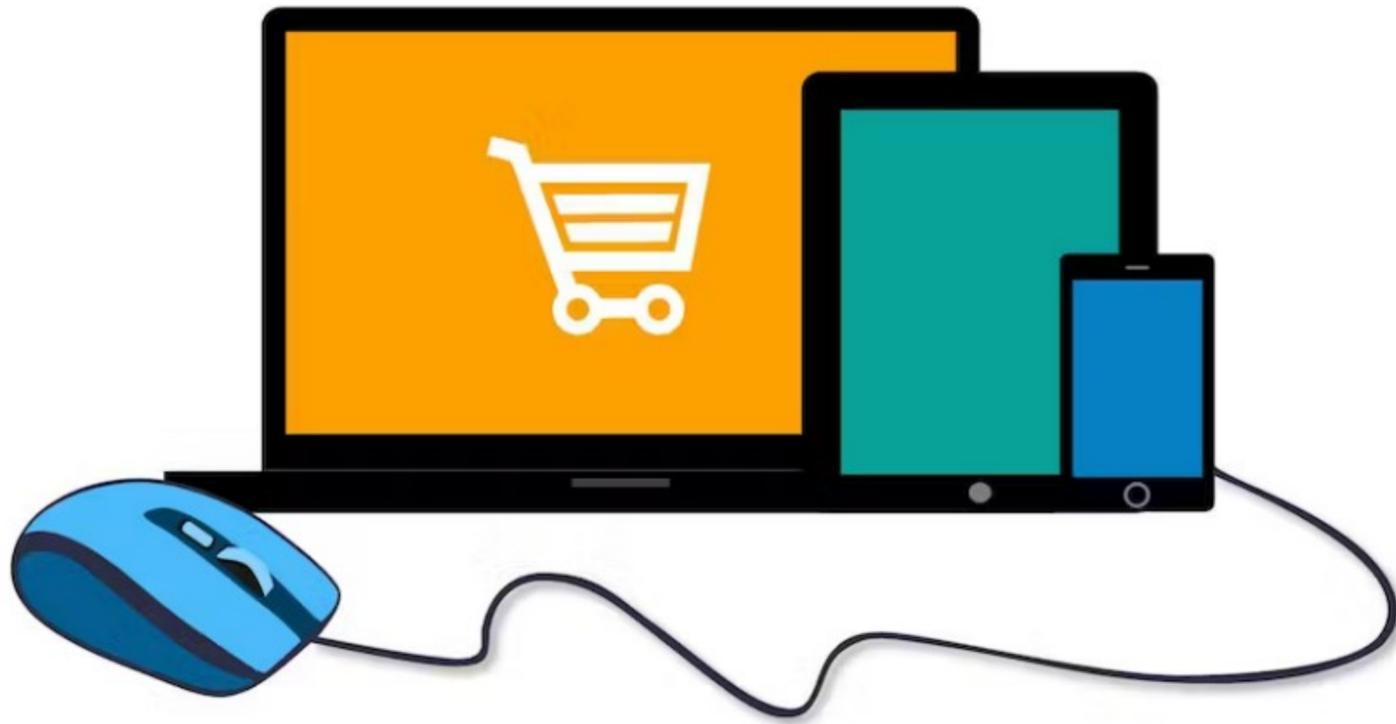


Materi Pelatihan

1. Karya tulis ilmiah
2. Pra tulis
3. Riset
4. Drafting
5. Reviewing
6. Editing



Karya Tulis Ilmiah



Karya

Usaha, upaya, perbuatan atau ciptaan.

Tulis

Segala kegiatan yang terkait dengan huruf, angka, pena, atau media tulis yang lain.

Ilmiah

Bersifat ilmu, secara ilmu pengetahuan, atau memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan

Karya Tulis Ilmiah

Sebuah kreasi yang dihasilkan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan berbagai media yang dikerjakan sesuai dengan kaidah ilmu pengetahuan.

Karya Tulis Ilmiah



LIPI atau RISTEKBRIN

Dalam [Peraturan Kepala LIPI Nomor](#)

[04/E/2012](#) tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan karya tulis ilmiah adalah tulisan hasil litbang dan/atau tinjauan, ulasan (*review*), kajian, dan pemikiran sistematis yang dituangkan oleh perseorangan atau kelompok yang memenuhi kaidah ilmiah. Yang dimaksud dengan kaidah ilmiah adalah aturan baku dan berlaku umum yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan.

Apa itu kaidah ilmu pengetahuan?

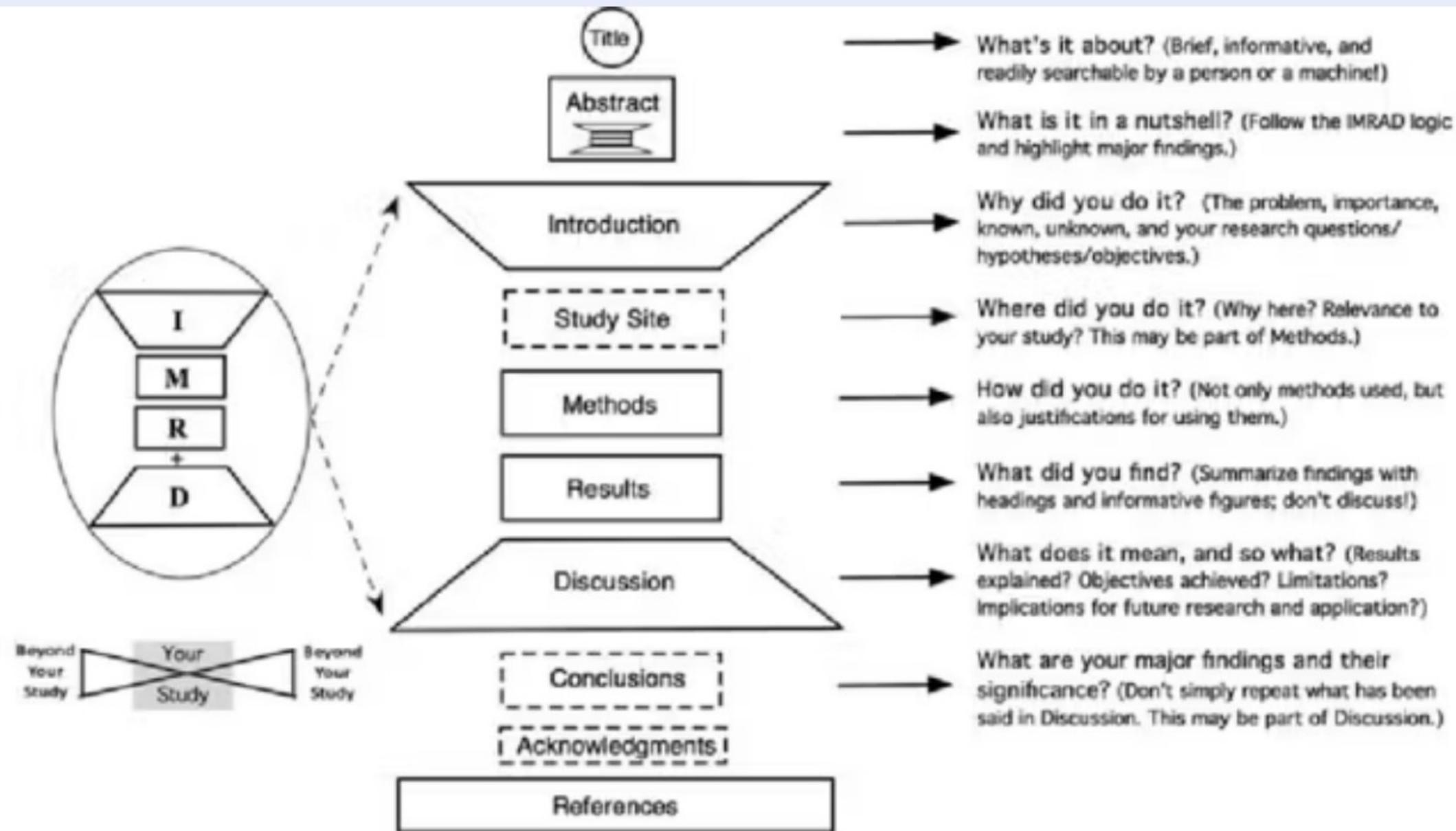
- **Rasional**: apa yang ditulis dalam karya ilmiah bisa diterima oleh akal sehat.
- **Sistematis**: ditulis sesuai urutan cara berpikir ilmiah yang umum dilakukan (ada identifikasi masalah, metodologi, pembahasan, dan kesimpulan)
- **Empiris**: masalah yang ingin dipecahkan bisa dibuktikan dengan berbagai argumen dengan menggunakan metode pembuktian.

Jenis karya ilmiah

No.	Jenis Karya ilmiah	Ciri karya ilmiah
1.	Disertasi	Karya ilmiah tingkat doktoral, variabel penelitian minimal 5, dengan metode analisis sintesis mendalam dengan tujuan penemuan teori baru
2.	Tesis	Karya ilmiah tingkat magister, variabel penelitian minimal 2-3, dengan metode analisis sederhana
3	Skripsi	Karya ilmiah tingkat sarjana, variabel penelitian antara 1-2, dengan metode deskripsi hubungan antar variabel
4	Artikel jurnal	Artikel hasil penelitian atau uraian konsep yang diterbitkan melalui jurnal
5	Makalah	Hampir sama dengan artikel ilmiah, hanya strukturnya lebih lengkap
6	Esai	Karya ilmiah sederhana untuk menjawab rumusan masalah dengan argumen-argumen (tesis) sederhana yang dipahami penulis.
7	Buku	Buku ilmiah yang bisa berisi ulasan mendalam tentang sebuah topik, dilengkapi dengan hasil penelitian, teori, dan pernyataan pakar.

Struktur Karya ilmiah (umum)

No.	Struktur	Isi bagian (Seksi makalah)
1.	Judul	Menunjukkan topik dan cakupan makalah, idealnya antara 10-15 kata
2.	Abstrak	Menggambarkan keseluruhan isi makalah, idealnya terdiri dari 100-200 kata yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, metode, dan hasil (tesis). Disertai juga kata kunci penanda sebagai titik akses pencarian tulisan (idealnya 2-4 kata kunci)
3	Pendahuluan	Berisi tinjauan latar belakang masalah yang membuat topik penulisan tersebut diangkat, rumusan masalah, tesis jawaban sementara untuk diargumentasikan.
4	Tinjauan literatur atau landasan teori (opsional)	Penjabaran berbagai sumber yang akan digunakan sebagai pijakan untuk mengembangkan argument, bisa berupa penelitian serupa sebelumnya, atau menjelaskan berbagai teori yang digunakan.
5	Isi/hasil/pembahasan	Menguraikan tesis-tesis yang telah dirumuskan pada pendahuluan, diperkuat dengan berbagai data sebagai argumennya
6	Kesimpulan	Menegaskan temuan-temuan dan argument penulis sebagai jawaban dari rumusan masalah
7	Daftar Pustaka	Mendaftarkan semua sumber yang dikutip oleh penulis sebagai pendukung argumen dan pelengkap tulisan (data numerik, definisi, teori, pernyataan pakar, dan proses)



Wu, Jianguo. (2011). Improving the writing of research papers: IMRAD and beyond. *Landscape Ecology*. 26. 10.1007/s10980-011-9674-3.

Menulis adalah meninggalkan
jejak kecil yang abadi di alam
semesta pengetahuan

– *Dhama Gustiar Baskoro*



Praktulis



Memulai sebuah tulisan dengan topik yang baik laksana membangun pondasi yang kokoh sebelum membangun rumah

– *Dhama Gustiar Baskoro*

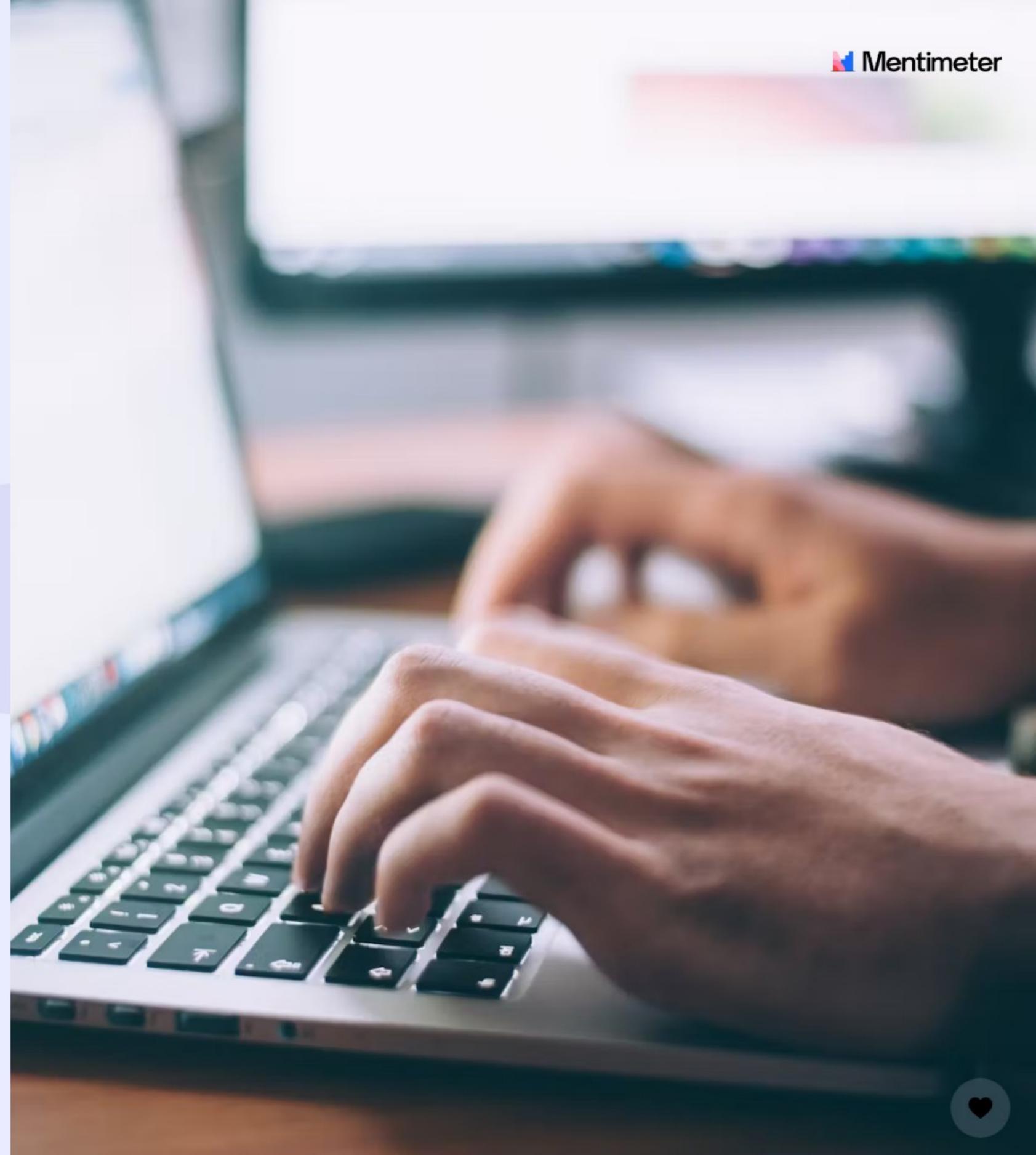


Apa saja yang harus kita perhatikan saat memilih topik penelitian?



Beberapa hal yang harus diperhatikan untuk menetapkan Topik

1. Signifikan
2. Research gap
3. Novelty
4. Minat
5. Dikuasai (Mastery)



Cara melihat trend topik penelitian

- portal RAMA (<https://rama.ristekbrin.go.id/>)
- Menggunakan aplikasi PoP (Publish or Perish) <https://harzing.com/resources/publish-or-perish>
- ND LTD-Network Digital Library of Theses and Dissertations (<http://www.ndltd.org/>)
- Menggunakan aplikasi vosviewer (<https://www.vosviewer.com/>)
- Elsevier (<http://mendeley.com>)

Identifikasi Rumusan Masalah dengan lompatan pikiran (*mind-leap*)

Tahap A: dari topik **internet**, identifikasi hal-hal apa yang anda ketahui

Contoh: **internet** mendukung **pembelajaran aktif**

Tahap B: dari apa yang diketahui pada tahap A, identifikasi hal apa yang tidak anda ketahui

Contoh B.1 (detil) : dalam hal apa saja **internet** mendukung **pembelajaran aktif?**

Contoh B.2 (proses): Apa saja tahapan yang dibutuhkan untuk menghasilkan implementasi **pembelajaran aktif berbasis internet** yang efektif?

Cara mengembangkan kata kunci penelusuran

- Menggunakan tesaurus umum seperti (<http://thesaurus.com>), visu (<https://visuwords.com/>)
- Menggunakan tesaurus bidang khusus pendidikan misalnya pangkalan data ERIC (<https://eric.ed.gov/?>)
- Menggunakan tesaurus pada pangkalan data (Mis. EBSCO)

Riset



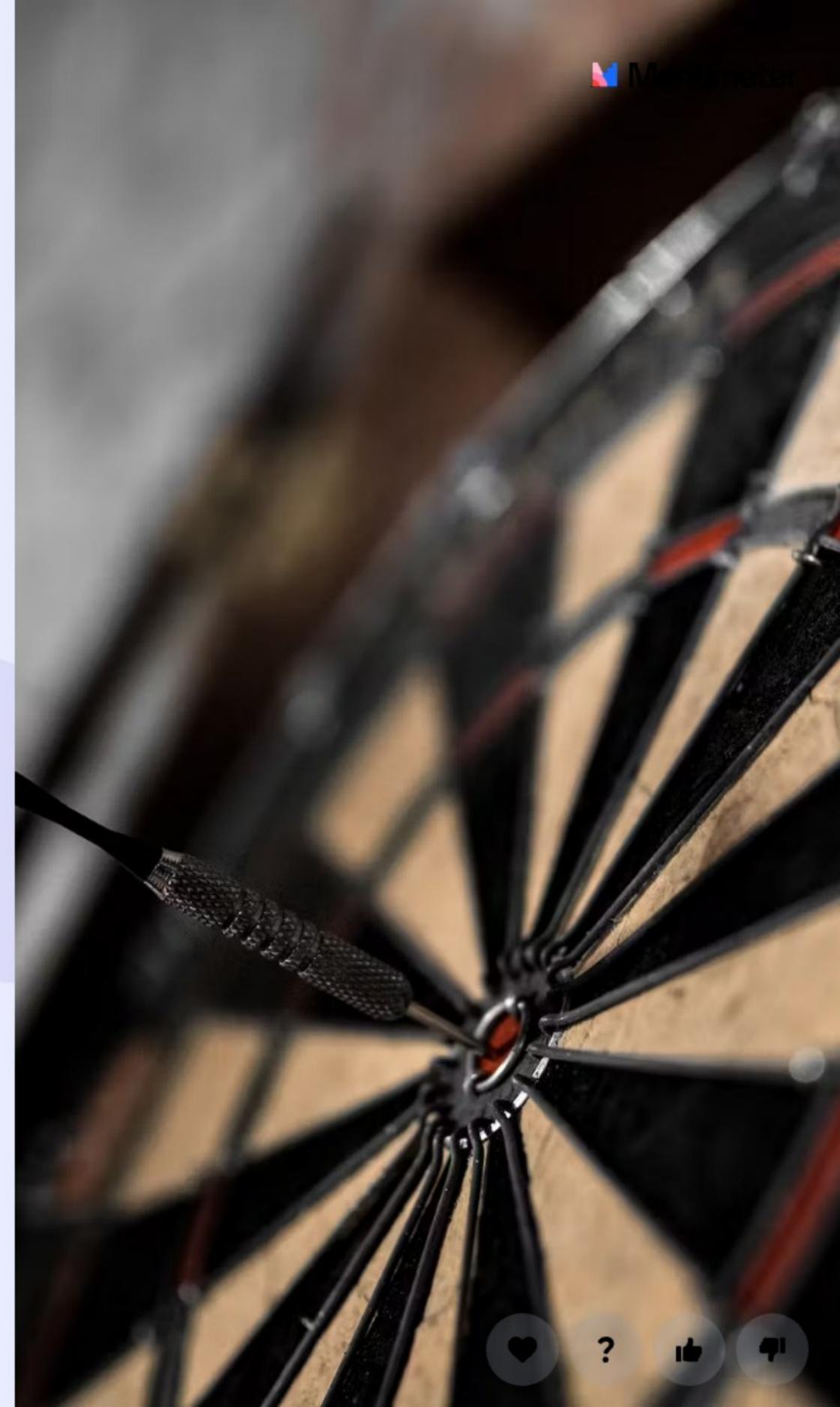
Melakukan riset untuk mendapatkan informasi sama seperti berbelanja di supermarket, anda tidak akan mendapatkan masakan yang tepat tanpa daftar belanja dari resep yang tepat

– Dhama Gustiar Baskoro



Informasi yang AVR adalah

- Akurat (tepat dan konsisten data dan informasinya)
- Valid (sahih, ajeg, dan melewati proses review)
- Relevan (Sesuai dengan kebutuhan topik dan Rumusan masalah)



**Menggunakan
sumber digital lokal
dan internasional
(Global)**

Sumber digital lokal

- E-resources PNRI (<https://e-resources.perpusnas.go.id/>)
- Portal Garuda (<https://garuda.ristekbrin.go.id/>) dan portal sinta (<https://sinta.ristekbrin.go.id/>)
- Google scholar <https://scholar.google.com/>

Sumber digital internasional

- ERIC (<https://eric.ed.gov/>)
- DOAJ(<https://doaj.org/>) dan DOAB (<https://www.doabooks.org/>)
- Science Direct (<https://www.sciencedirect.com/>)
- CORE (<https://core.ac.uk>)
- ROAD-Directory of Open Access Scholarly Resources (<https://road.issn.org/>)
- SCIMAGO <https://www.scimagojr.com/>

Alat-alat pencari dan pemetaan subyek

- Google scholar
- Publish or perish (Aplikasi)
- Elsevier (<http://mendeley.com>)
- <https://openknowledgemaps.org/>
- Litmaps <https://app.litmaps.com/>

Tehnik pencarian menggunakan operator Boolean

- AND untuk menggabungkan beberapa kata kunci
- OR untuk menggunakan sinonim dari sebuah kata kunci
- NOT untuk menggunakan hubungan eksklusifitas kata pencarian

Tehnik pencarian menggunakan sintaks

- intitle: untuk mencari situs yang memiliki judul tertentu
- inurl: untuk mencari situs yang memiliki alamat tertentu
- site: untuk mencari kata kunci yang diinginkan dari domain atau situs tertentu
- filetype: untuk mencari semua dokumen di web dengan format dokumen tertentu

Drafting



No thinking - that comes later. You must write your first draft with your heart. You rewrite with your head. The first key to writing is... to write, not to think!

– *Finding Forester script*



Tahapan Drafting

- Melakukan analisa sumber
- Melakukan sintesis



Analisis

Proses analisis digunakan saat penulis membuat kerangka karangan (outline), yang bertujuan memecah topik utama menjadi beberapa tesis dan menjelaskan tesis penulisan tersebut dalam bentuk paragraf-paragraf tulisan

Dalam analisis termasuk mengenali informasi apa saja yang bisa dikutip dari berbagai sumber informasi yang sudah di dapatkan dan memasukkannya ke dalam bagian kerangka karangan yang tepat.

Tahapan analisis

- Melakukan analisis bacaan
- Identifikasi jenis informasi
- Melakukan parafrase

Tehnik menganalisis artikel sumber bacaan

- Membaca artikel dengan pendekatan 5W-1H
- Mengidentifikasi data (fakta, numerik, historikal, dsb.)
- Mengidentifikasi teori dan definisi
- Mengidentifikasi pernyataan pakar
- Mengidentifikasi proses
- Mengidentifikasi contoh kasus

Alat membuat parafrase

1. Spinner
2. Quilbot (Bahasa Inggris)
3. SEO Magnifier
4. Chatgpt
5. Textfixer



Apa yang perlu dilakukan untuk membuat sintesis?

Pendekatan Sintesis

- Similaritas
- Kontras
- Akumulatif
- Sebab akibat



Sintesis dengan model OCIE (Observation, Citation, Interpretation, Evaluation)

strategi	Item yang dianalisis	Contoh proses paragraf
observasi	Kalimatkan topik yang akan di bahas atau di diskusikan di dalam paragraf ini.	Rokok merupakan substansi yang sangat berbahaya bagi kesehatan tubuh manusia
Sitasi	Menggunakan kalimat atribusi (menyimpulkan/menjelaskan), perkenalkan sumber pertama dan gunakan parafrase untuk menyebutkan gagasannya	Baskoro mendukung hal diatas dengan menunjukkan bahwa rokok menjadi penyebab utama terjadinya kanker paru-paru, bayi cacat pada ibu hamil, dan juga impotensi. (2015, hal.26)

Sintesis dengan model OCIE (Observation, Citation, Interpretation, Evaluation)

strategi	Item yang dianalisis	Contoh proses paragraf
Interpretasi setuju	Buat kalimat yang menginterpretasi kutipan pendukung yang signifikan terhadap topik diskusi, kemudian lanjutkan dengan menjelaskan kutipan lainnya.	Pendapat diatas menegaskan bahaya rokok bagi manusia. Ada beberapa sumber lain yang juga mendukung pendapat diatas, yaitu William (2015), yang menambahkan bahaya rokok dengan kanker mulut dan 25 penyakit lainnya.
Interpretasi ketidaksetujuan	Buat kalimat yang menginterpretasi kutipan pendukung yang signifikan terhadap topik diskusi, kemudian lanjutkan dengan menjelaskan kutipan lainnya.	Berbeda dari William (2015), Adiguna (2017, hal 21) justru menjelaskan bahwa berbagai penyakit tersebut tidak akan terjadi jika perokok mengkonsumsi rokok dalam batas wajar dan mengkonsumsi vitamin yang cukup untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

Sintesis dengan model OCIE (Observation, Citation, Interpretation, Evaluation)

strategi	Item yang dianalisis	Contoh proses paragraf
Evaluasi	<p>Akhirnya, buatlah kalimat untuk menjelaskan bagaimana 2 atau lebih sumber tersebut saling berhubungan satu sama lain dan menjelaskan topik diskusi utama</p> <p>Kalimat topik Kalimat interpretasi Kalimat evaluasi</p>	<p>Rokok merupakan substansi yang sangat berbahaya bagi kesehatan tubuh manusia. Baskoro mendukung hal diatas dengan menunjukkan bahwa rokok menjadi penyebab utama terjadinya kanker paru-paru, bayi cacat pada ibu hamil, dan juga impotensi. (2015, hal.26). Pendapat diatas menegaskan bahaya rokok bagi manusia. Ada sumber lain yang juga mendukung pendapat diatas, yaitu William (2015), yang menambahkan bahaya rokok sebagai penyebab kanker mulut dan 25 penyakit lainnya. Namun bertolak belakang dari William, Adiguna (2017, hal 21) justru menjelaskan bahwa berbagai penyakit tersebut tidak akan terjadi jika perokok mengkonsumsi rokok dalam batas wajar dan mengkonsumsi vitamin yang cukup untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Dari sumber diatas tampak bahwa Baskoro (2015) dan William (2015) mendukung pernyataan bahwa rokok merupakan substansi yang berbahaya bagi tubuh, sedangkan Adiguna (2017), justru menyatakan hal yang berbeda yaitu rokok tidak akan berpengaruh pada kesehatan tubuh sejauh digunakan dengan wajar dan tubuh kita ada dalam kondisi yang sehat.</p>

Review



Self editing is the path to the dark side. Self editing leads to self delusion, self delusion leads to missed mistakes, missed mistakes lead to bad reviews. Bad reviews are the tools of the dark side

– Eric T. Benoit



Plagiarisme menurut Permendiknas no.17 tahun 2010 adalah

Perbuatan secara sengaja maupun tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai

Menurut RistekBrin, yang disebut pelanggaran integritas akademik (Permendikbudristek 39 tahun 2021) meliputi:

1. Fabrikasi, membuat untuk menipu
2. Falsifikasi, mengubah untuk menipu
3. Plagiarisme, menggunakan acuan tanpa mengakui sumber
4. Kepengarangan tidak sah, menambah atau mengurangi pengarang dengan tidak etis
5. Konflik kepentingan, kompromi dan penyimpangan dari netralitas
6. Pengajuan jamak, publikasi berulang atas artikel yang sama

Sitasi dan daftar Pustaka

- Gunakan Citation maker sederhana <https://www.bibme.org/>
- Gunakan Manajemen sitasi <http://bit.ly/JOLinstaller> atau <http://mendeley.org>
- Gunakan manajemen sitasi Zotero <https://www.zotero.org/>

Editing



Proses menulis adalah seperti melukis.

Jika obyek gambar sudah selesai dilukis, tiba saatnya membenahi dan mempercantiknya agar setiap garis dan sapuan yang salah menjadi satu kesatuan yang utuh dan sesuai

– Dhama Gustiar Baskoro



Editing meliputi

- Struktur penulisan
- Kosa kata
- Mekanika penulisan



Website bantu untuk menulis

- <http://ejaan.id>
- <https://puebi.js.org/>
- <https://ejaan.kemdikbud.go.id/>
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>





Terimakasih

Dhama Gustiar Baskoro

Phone: 081802077770

email: dhama.gustiar@uph.edu